

# ANALISIS DETERMINAN DATA STATISTIK SEKTORAL GEOSPASIAL DAN KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN PEMBANGUNAN MELALUI APLIKASI TANGERANG SATU DATA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Studi pada Pemerintah Kota Tangerang

Iffi Nur Mukhlisotin<sup>1</sup>, Hardjito S. Darmojo<sup>2</sup>, M. Athar Ismail Muzakir<sup>3</sup>

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

Email : <sup>1</sup> iffimukhlisotin@unis.ac.id

Email : <sup>2</sup> hardjito.darmojo@unis.ac.id

Email : <sup>3</sup> athar.ismail@unis.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi belum optimalnya pemanfaatan data statistik sektoral, data geospasial, data keuangan dalam Aplikasi Tangerang Satu Data guna penyusunan perencanaan Pembangunan yang dilakukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Penelitian ini dilakukan di OPD dilingkup Pemerintah Kota Tangerang, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrument kuesioner elektronik yang disebar secara digital kepada ASN yang memiliki kewenangan dalam penyusunan perencanaan dimasing-masing OPD sebagai respondennya. Penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan menggunakan dua model, berdasarkan hasil penelitian model pertama didapatkan bahwa data statistik sektoral ( $X_1$ ), data geospasial ( $X_2$ ), data keuangan ( $X_3$ ) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap aplikasi Tangerang satu data ( $Z$ ). Dan pada model struktural ke dua didapatkan bahwa data statistik sektoral ( $X_1$ ), data geospasial ( $X_2$ ), data keuangan ( $X_3$ ), aplikasi Tangerang satu data ( $Z$ ) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan ( $Y$ ). Namun ketika variabel data statistik sektoral ( $X_1$ ), data geospasial ( $X_2$ ), data keuangan ( $X_3$ ) melalui aplikasi Tangerang satu data ( $Z$ ) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perencanaan Pembangunan ( $Y$ ). Secara simultan data statistik sektoral, data geospasial, data keuangan, dan aplikasi Tangerang satu data memiliki pengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan Pembangunan OPD di lingkup Pemerintah Kota Tangerang dengan nilai koefisien korelasi 88 %. Penelitian ini merekomendasikan Pemerintah Kota Tangerang untuk melakukan sosialisai secara masif terhadap pemanfaatan Aplikasi Tangerang Satu Data sehingga OPD mendapatkan data yang lebih akurat untuk perencanaan pembangunan di lingkup Pemerintah Kota Tangerang yang lebih tepat sasaran, efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Data Statistik Sektoral, Data Geospasial, Data Keuangan, Aplikasi Tangerang Satu Data, Perencanaan Pembangunan

## Abstract

*This research is motivated by the less than optimal utilization of sectoral statistical data, geospatial data, financial data in the Tangerang Satu Data Application for the preparation of Development planning carried out by Regional Apparatus Organizations (OPD). This research was conducted in*

*OPD within the Tangerang City Government, this research uses a quantitative method with an electronic questionnaire instrument that is distributed digitally to ASN who have the authority to prepare planning in each OPD as respondents. This study uses path analysis using two models, based on the results of the first model study, it was found that sectoral statistical data (X1), geospatial data (X2), financial data (X3) have a significant direct effect on the Tangerang one data application (Z). And in the second structural model, it was found that sectoral statistical data (X1), geospatial data (X2), financial data (X3), Tangerang one data application (Z) have a significant direct effect on development planning (Y). However, when the sectoral statistical data variables (X1), geospatial data (X2), financial data (X3) through the Tangerang one data application (Z) have no significant influence on Development planning (Y). While simultaneously sectoral statistical data, geospatial data, financial data, and the Tangerang one data application have a significant direct influence on OPD Development planning within the Tangerang City Government with a correlation coefficient value of 88%. This study recommends the Tangerang City Government to conduct massive socialization of the use of the Tangerang Satu Data Application so that OPDs get more accurate data for development planning within the Tangerang City Government that is more targeted, effective and efficient.*

**Keywords:** *Sectoral Statistical Data, Geospatial Data, Financial Data, Tangerang Satu Data Application, Development Planning*

## **A. Pendahuluan**

Perencanaan pembangunan digital pemerintah daerah menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam era digital ini. Perencanaan yang tidak matang dan tidak didukung oleh data yang tepat akan menghasilkan sesuatu yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan lebih cenderung pada penghamburan anggaran.

Lemahnya perencanaan anggaran pada akhirnya akan memunculkan kemungkinan *underfinancing* atau *overfinancing*, yang kesemuanya mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas unit kerja pemerintah (Halim dkk. 2012: 141). Anggaran sebagai alat untuk melaksanakan strategi organisasi harus dipersiapkan sebaik-baiknya agar tidak terjadi bias atau penyimpangan. (Mulyadi, 2019).

Perencanaan pembangunan daerah yang efektif dan berkelanjutan sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas data. Data merupakan fondasi utama dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, serta evaluasi program pembangunan. Dalam konteks pemerintahan modern, tuntutan terhadap data yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi semakin meningkat, sejalan dengan inisiatif Satu Data Indonesia (SDI). Afwan dkk., 2020; Danuri, 2019 menyampaikan kebutuhan akan data digital tersebut dalam setiap aktivitas manusia dapat bervariasi antara individu dan organisasi, sehingga menjadikan informasi bersifat relatif. Informasi berbasis spasial menjadi unsur penting karena berfungsi sebagai dasar dalam melaksanakan dan mendukung berbagai kegiatan. (Meidodga et al., 2023)

Oleh sebab itu dalam penyusunan perencanaan pembangunan di Kota Tangerang khususnya perencanaan pembangunan digital yang secara kewenangan diberikan oleh Pemerintah Kota Tangerang kepada Dinas Komunikasi dan Informatika melalui Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 128 tahun 2022. Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 141 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan

Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika maka diperlukan data yang akurat untuk penyusunan perencanaan yang efektif dan efisien. (Tangerang, 2022b)

Dalam hal ini Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika telah membangun aplikasi Tangerang Satu Data yang disahkan melalui Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 75 Tahun 2022 Tentang Pembangunan Dan Pengembangan Portal Tangerang Satu Data Terintegrasi, sehingga dalam sebuah aplikasi dapat terkumpul dan tersajikan beberapa data sesuai dengan amanah Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia. Yaitu data statistik sektoral, data geospasial dan data keuangan. (Tangerang, 2022a)

Dalam Aplikasi Tangerang Satu Data disajikan data statistik sektoral, data geospasial dan data keuangan yang dapat dijadikan berbagai bahan penyusunan perencanaan oleh 40 Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Pemerintah Kota Tangerang. Oleh sebab itu dipandang perlu untuk mengelaborasi data Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang secara komprehensif akan dipadu padankan dengan data geospasial dan data keuangan yang saling mendukung terhadap proses penyusunan perencanaan pembangunan secara digital di Pemerintah Kota Tangerang.

Pertanyaannya adalah sejauh mana integrasi data-data ini melalui Aplikasi Tangerang Satu Data benar-benar berkontribusi pada peningkatan kualitas Perencanaan Pembangunan. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis peran Aplikasi Tangerang Satu Data sebagai variabel mediasi.

## **B. Metode**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data primernya. Dengan menggunakan sampel populasi tertentu dan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, metode survei merupakan pendekatan penelitian. Dalam teknik ini, kuesioner berisi pernyataan tertulis yang disampaikan kepada responden untuk mengumpulkan informasi melalui surat permohonan menjadi responden penelitian tesis yang ditandatangani oleh Direktur Pascasarjana Universitas Islam Syekh- Yusuf Bapak Dr. Edi Mulyadi, SE, M.Si.

Teknik sampling sangat erat kaitannya dengan kegiatan survei, maksud dilakukannya survei adalah untuk mendapatkan informasi tentang populasi. Survei sering diadakan untuk tujuan membuat suatu deskripsi tentang beberapa populasi : Penemuan distribusi dari karakter atau atribut populasi. Suatu metode survei menyediakan teknik-teknik penelitian. Hal-hal yang menjadi sasaran survei adalah responden, dan proses analisis data menggunakan SPSS Versi 26 sebagai tools-nya. Penelitian ini menggunakan metode Stratified Random Sampling dalam penentuan sampelnya, yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. (Sari et al., 2023). Untuk scoring instrument pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala ini terdiri dari lima poin interval dan masing-masing diberi skor dari 1 hingga 5, yaitu skor 1 untuk "Sangat Tidak Setuju", skor 2 untuk "Tidak Setuju", skor 3 untuk "Ragu-ragu", skor 4 untuk "Setuju", dan skor 5 untuk "Sangat Setuju".

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 471 Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada 40 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas dan kewenangan dalam

penyusunan perencanaan pembangunan di masing-masing OPD, yang secara detail dapat disampaikan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. Detail Populasi Penelitian

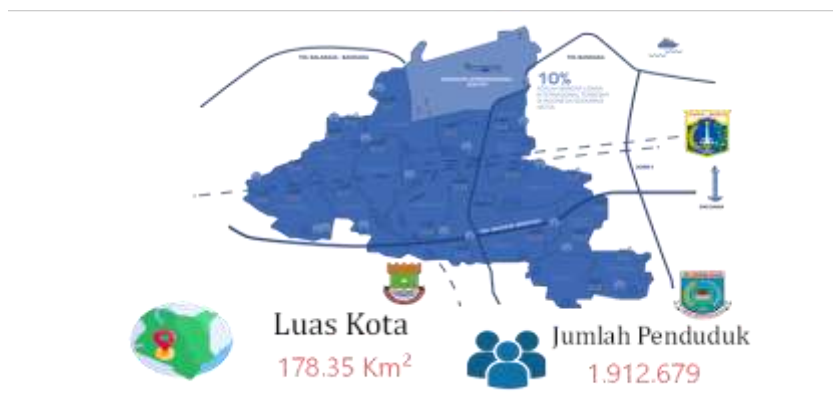
No.	Jabatan	Jumlah
1.	Eselon II a	1
2.	Eselon II b	30
3.	Eselon III a	56
4.	Eselon III b	99
5.	Eselon IV a/JFT Perencana/Ketua Tim Kerja	285
<b>Total Populasi</b>		<b>471</b>

Sumber: BKPSDM Kota Tangerang, Juni 2024

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden secara elektronik untuk mendapatkan data primer. Dan melakukan observasi serta studi literatur dan dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data hasil jawaban responden yang kemudian diolah dan dikuantifikasikan sesuai dengan skala tiap jawaban responden. Untuk mengumpulkan data penelitian pada dasarnya peneliti berpijak pada hasil dari penelitian lapangan (*field research*), yang terdiri dari penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder yang diperoleh berdasarkan hasil penginputan data dalam aplikasi <https://satudata.tangerangkota.go.id/>, dan pengamatan langsung untuk memperkuat data primer dan data sekunder. Teknik Analisis Data yaitu data dianalisis menggunakan metode statistik inferensial, yaitu Analisis Jalur (Path Analysis) atau Structural Equation Modeling (SEM), untuk menguji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung, serta peran mediasi variabel Z.

### C. Hasil dan Pembahasan

Kota Tangerang merupakan kota terbesar di Provinsi Banten dan yang menduduki peringkat ketiga terbesar di kawasan metropolitan Jakarta, setelah Bekasi dan Depok. Kota ini terletak tepat di sebelah barat DKI Jakarta. Penduduk pribuminya adalah Suku Sunda. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang mencatat jumlah penduduk Kota Tangerang pada tahun 2023 sebanyak total 1,950 juta jiwa (BPS Kota Tangerang, 2023).



Gambar 1. Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kota Tangerang

Kemajuan Teknologi Informasi telah membuka peluang pertukaran informasi yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Ini juga memungkinkan representasi data yang lebih baik untuk pemodelan dan proyeksi, termasuk dalam perencanaan dan pengembangan smart city. Pemerintah Indonesia, sejak pembentukan Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4), telah mengadopsi GIS (*Geographical Information System*) sebagai alat untuk merepresentasikan dan memproyeksikan kondisi yang mendukung pengambilan keputusan. Penggunaan peta dalam konteks ini sesuai dengan ketentuan UU No. 4 tahun 2011 dan bersumber dari Badan Informasi Geospasial (BIG). (BAPPEDA Tangerang, 2020).

## Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian dilakukan sebanyak 10% dari jumlah sampel secara berjenjang yaitu 22 dan dilakukan sebelum penegambilan data penelitian sejumlah 216, detail populasi, sample dan bahan uji validitas dan reliabilitas penelitian berjenjang dapat disajikan pada tabel berikut:

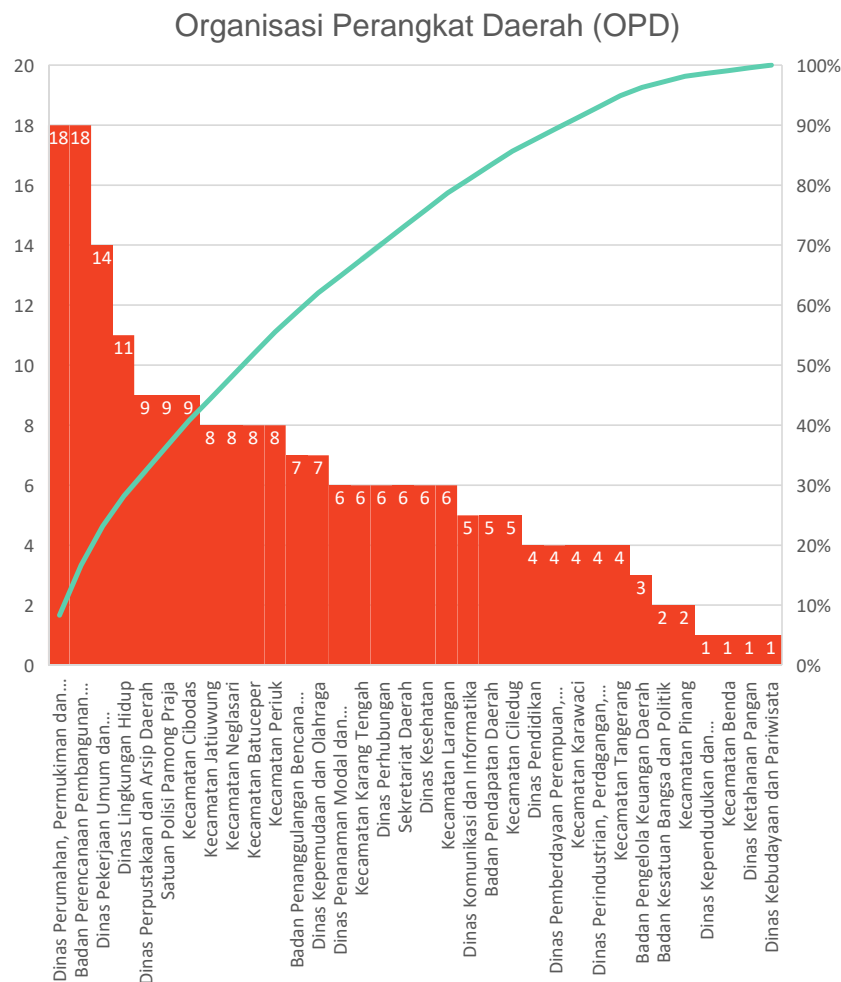
Tabel 2. Detail Populasi, Sample serta Jumlah Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Berjenjang

No.	Jabatan	Populasi	Sample Pembulatan	Uji Proporsional
1.	Eselon II a	1	1	0
1.	Eselon II b	30	14	1
2.	Eselon III a	56	26	3
3.	Eselon III b	99	45	5
4.	Eselon IV a/ JFT Perencana/ Ketua Tim Kerja	285	130	13
<b>Total</b>		<b>471</b>	<b>216</b>	<b>22</b>

Sumber: Hasil Olah Data, Penelitian 2024

## 2. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 40 Organisasi Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Kota Tangerang, berdasar pada rumus Slovin dengan toleransi error 5% dan rumus sampling berjenjang menurut Sugiono maka dari 471 Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai populasi sample yang diambil sebanyak 216. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi tempat bertugas responden penelitian berdasarkan OPD.

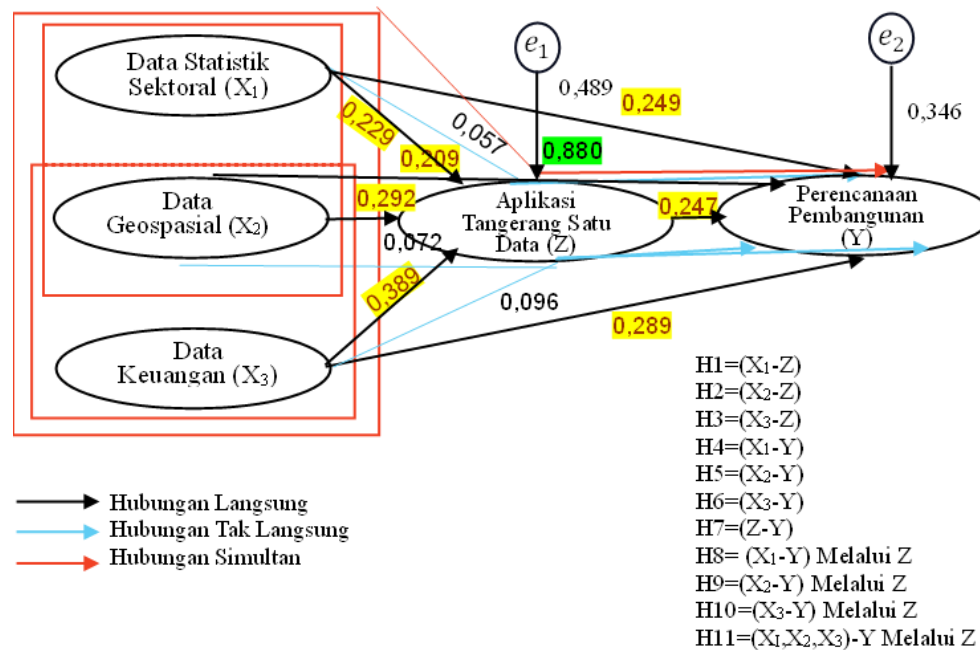


Gambar 2. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan OPD

## 3. Uji Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil uji regresi linier berganda Model Struktural Pertama, yang melibatkan variabel data statistik sektoral ( $X_1$ ), variabel data geospasial ( $X_2$ ), dan variabel data keuangan ( $X_3$ ) dalam hubungannya dengan variabel aplikasi Tangerang satu data ( $Z$ ). Melalui analisis ini, peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana setiap variabel independen berkontribusi terhadap pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data dalam konteks penyusunan perencanaan Pembangunan di Pemerintah Kota Tangerang. Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil uji regresi linier berganda model struktural kedua, yang melibatkan variabel data statistik sektoral ( $X_1$ ), variabel data geospasial ( $X_2$ ), variabel data keuangan ( $X_3$ ) dan variabel

aplikasi Tangerang satu data (Z) dalam hubungannya dengan variabel perencanaan Pembangunan (Y). Melalui analisis ini, peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana setiap variabel independen berkontribusi terhadap perencanaan pembangunan di Pemerintah Kota Tangerang (Y).



Gambar 3. Hasil Analisis Model Jalur Kerangka Berpikir Penelitian

## Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan menguraikan jawaban rumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian yang dapat diuraikan satu persatu berikut ini:

### 1. Data statistik sektoral ( $X_1$ ) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap aplikasi Tangerang Satu Data (Z)

Data statistik sektoral ( $X_1$ ) dapat menjelaskan keberadaan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) dengan nilai beta sebesar 0,229, artinya data statistik sektoral ( $X_1$ ) dapat menjelaskan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dapat terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh langsung secara signifikan data statistik sektoral ( $X_1$ ) terhadap pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang. Sedangkan besarnya pengaruh data statistik sektoral ( $X_1$ ) terhadap pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,229 atau 22,9% .

### 2. Data geospasial ( $X_2$ ) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap aplikasi Tangerang Satu Data (Z)

Data geospasial ( $X_2$ ) dapat menjelaskan keberadaan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) dengan nilai beta sebesar 0,292, artinya data data geospasial ( $X_2$ ) dapat menjelaskan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan



demikian hipotesis dua ( $H_2$ ) dapat terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh langsung secara signifikan data data geospasial ( $X_2$ ) terhadap pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang. Sedangkan besarnya pengaruh data data geospasial ( $X_2$ ) terhadap pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,292 atau 29,2 %.

**3. Data keuangan ( $X_3$ ) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap aplikasi Tangerang Satu Data (Z)**

Data keuangan ( $X_3$ ) dapat menjelaskan keberadaan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) dengan nilai beta sebesar 0,389, artinya data keuangan ( $X_3$ ) dapat menjelaskan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis tiga ( $H_3$ ) dapat terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh langsung secara signifikan data keuangan ( $X_3$ ) terhadap pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang. Sedangkan besarnya pengaruh data keuangan ( $X_3$ ) terhadap pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,389 atau 38,9 %.

**4. Data statistik sektoral ( $X_1$ ) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang (Y)**

Data statistik sektoral ( $X_1$ ) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di pemerintah kota Tangerang dengan nilai beta sebesar 0,249, artinya data statistik sektoral ( $X_1$ ) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis empat ( $H_4$ ) dapat terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh langsung secara signifikan data statistik sektoral ( $X_1$ ) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang. Sedangkan besarnya pengaruh data statistik sektoral ( $X_1$ ) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,249 atau 24,9%.

**5. Data geospasial ( $X_2$ ) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang (Y)**

Data geospasial ( $X_2$ ) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di pemerintah kota Tangerang dengan nilai beta sebesar 0,209, artinya data geospasial ( $X_2$ ) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang secara signifikan dengan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis lima ( $H_5$ ) dapat terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh langsung secara signifikan data geospasial ( $X_2$ ) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang. Sedangkan besarnya pengaruh data geospasial ( $X_2$ ) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,209 atau 20,9%.

**6. Data Keuangan ( $X_3$ ) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang (Y)**

Data keuangan ( $X_3$ ) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di pemerintah kota Tangerang dengan nilai beta sebesar 0,289, artinya data keuangan ( $X_3$ ) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian



hipotesis enam ( $H_6$ ) dapat terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh langsung secara signifikan data keuangan ( $X_3$ ) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang. Sedangkan besarnya pengaruh data keuangan ( $X_3$ ) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,289 atau 28,9%.

**7. Aplikasi Tangerang Satu Data (Z) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang (Y)**

Aplikasi Tangerang satu data (Z) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di pemerintah kota Tangerang dengan nilai beta sebesar 0,289, artinya aplikasi Tangerang satu data (Z) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis tujuh ( $H_7$ ) dapat terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh langsung secara signifikan aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang. Sedangkan besarnya pengaruh aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,289 atau 28,9%.

**8. Data statistik sektoral ( $X_1$ ) berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang (Y) melalui Aplikasi Tangerang Satu Data (Z)**

Pengaruh tidak langsung variabel data statistik sektoral ( $X_1$ ) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan pembangunan (Y) daerah pemerintah Kota Tangerang dilakukan perhitungan perkalian nilai beta data statistik sektoral terhadap aplikasi Tangerang satu data (Z) dan nilai beta aplikasi Tangerang satu data terhadap perencanaan pembangunan (Y) dimana  $= 0,229 \times 0,247 = 0,057$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bahwa nilai pengaruh tidak langsung data statistik sektoral ( $X_1$ ) terhadap perencanaan pembangunan (Y) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) sebesar 0,057, yang artinya bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung.

**9. Data geospasial ( $X_2$ ) berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang (Y) melalui Aplikasi Tangerang Satu Data (Z)**

Pengaruh tidak langsung variabel data geospasial ( $X_2$ ) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan pembangunan (Y) daerah pemerintah Kota Tangerang dilakukan perhitungan perkalian nilai beta data geospasial ( $X_2$ ) terhadap aplikasi Tangerang satu data (Z) dan nilai beta aplikasi Tangerang satu data terhadap perencanaan pembangunan (Y) dimana  $= 0,292 \times 0,247 = 0,072$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bahwa nilai pengaruh tidak langsung data geospasial ( $X_2$ ) terhadap perencanaan pembangunan (Y) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) sebesar 0,072, yang artinya bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa  $H_9$  tidak terbukti kebenarannya, terdapat pengaruh tidak signifikan variabel data geospasial ( $X_2$ ) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan pembangunan (Y) di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemerintah Kota Tangerang.

**10. Data Keuangan ( $X_3$ ) berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang (Y) melalui Aplikasi Tangerang Satu Data (Z)**

Pengaruh tidak langsung variabel data keuangan ( $X_3$ ) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan pembangunan (Y) daerah pemerintah Kota Tangerang dilakukan perhitungan perkalian nilai beta data keuangan ( $X_3$ ) terhadap aplikasi Tangerang satu data (Z) dan nilai beta aplikasi Tangerang satu data terhadap perencanaan pembangunan (Y) dimana  $= 0,389 \times 0,247 = 0,096$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bahwa nilai pengaruh tidak langsung data keuangan ( $X_3$ ) terhadap perencanaan pembangunan (Y) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) sebesar 0,096, yang artinya bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa  $H_{10}$  tidak terbukti kebenarannya, terdapat pengaruh tidak signifikan variabel data keuangan ( $X_3$ ) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan pembangunan (Y) di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemerintah Kota Tangerang.

**11. Data statistik sektoral ( $X_1$ ), data geospasial ( $X_2$ ) dan data keuangan ( $X_3$ ) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang (Y) melalui Aplikasi Tangerang Satu Data (Z).**

Pengaruh simultan seluruh variabel baik variabel data statistik sektoral ( $X_1$ ), data geospasial ( $X_2$ ), dan data keuangan ( $X_3$ ), terhadap perencanaan Pembangunan (Y) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) dapat dilakukan dengan melihat nilai R Square (nilai koefisien determinasi) yang merupakan hasil kuadrat dari nilai R yang disebut juga nilai koefisien korelasi. Jadi jika:  $0,938 \times 0,938 = 0,880$ , sehingga besarnya pengaruh variabel Tangerang satu data (Z), variabel data statistik sektoral ( $X_1$ ), variabel data geospasial ( $X_2$ ) dan variabel data keuangan ( $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel perencanaan Pembangunan (Z) adalah 0,880 atau 88 %. Dengan demikian hipotesis sebelas ( $H_{11}$ ) dapat terbukti kebenarannya yaitu data statistik sektoral ( $X_1$ ), data geospasial ( $X_2$ ) dan data keuangan ( $X_3$ ) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang (Y) melalui Aplikasi Tangerang Satu Data (Z).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Determinan Data Statistik Sektoral Data Geospasial Dan Data Keuangan Terhadap Perencanaan Pembangunan Melalui Aplikasi Tangerang Satu Data Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Pemerintah Kota Tangerang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data statistik sektoral ( $X_1$ ), data geospasial ( $X_2$ ), dan data keuangan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi Tangerang Satu Data (Z). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas, ketersediaan, serta pengelolaan ketiga jenis data menjadi determinan penting dalam adopsi dan penggunaan platform tersebut.
2. Secara simultan, data statistik sektoral ( $X_1$ ), data geospasial ( $X_2$ ), dan data keuangan ( $X_3$ ) bersama dengan aplikasi Tangerang Satu Data (Z) berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pembangunan (Y), dengan koefisien korelasi mencapai 88%,

menandakan adanya hubungan yang sangat kuat ketika seluruh elemen dianalisis secara bersamaan dalam model jalur (path analysis).

3. Peran aplikasi Tangerang Satu Data (Z) sebagai variabel intervening tidak sepenuhnya memediasi hubungan antara variabel independen (X1, X2, X3) terhadap perencanaan pembangunan (Y).
4. Hambatan utama dalam optimalisasi pemanfaatan aplikasi Tangerang Satu Data adalah kurangnya sosialisasi dan keterbatasan SDM di masing-masing OPD, sehingga meskipun aplikasi berpengaruh signifikan secara langsung, perannya sebagai perantara (mediasi) masih belum optimal.

## Referensi

### Buku

- BAPPEDA Tangerang. (2020). *Master plan smart city Kota Tangerang*.
- Bappenas, (Pusbindiklatren). (2020). Simpul Perencana Inovasi Kebijakan dan Pelayanan Publik Pada Masa Pandemi. (Pusbindiklatren) Bappenas, 37. <https://news.detik.com/kolom/d-5022416/kriminalitas-pada-masa-pandemi>
- BPS Kota Tangerang. (2023). *Kota Tangerang Dalam Angka*.
- Duryadi, D. (2021). Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS (M. K. Dr. Joseph Teguh Santoso, S.Kom. (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik bekeja sama dengan Universitas STEKOM. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/283/309>
- Lestariningsih, E. (2022). *Penguatan Sistem Statistik Nasional* (T. Ugrahadi (ed.)). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik. <https://www.scribd.com/document/693675410/Modul-SSN>
- Lestariningsih, E., & Nugrahadi, T. (2022). *GSBPM (Umum, Specify Needs, And Design & Build)* (Sugiharto (ed.); 2022nd ed.). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik. <https://www.scribd.com/document/647254150/Modul-Gsbpm>
- Marfai, M. A. (2023). *54 Catatan Kecil Tentang Informasi Geospasial* (Suprajaka, N. Handayati, D. Ardiansyah, & F. Perdanaputra (eds.); 1st ed.). Badan Informasi Geospasial. <https://www.big.go.id/content/ebook/54-catatan-kecil-tentang-informasi-geospasial>
- Sugiono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian* (M. P. Dra. Endang Mulyatiningsih (ed.); 12th ed.). Alfabeta, CV. [alfabetabdg@yahoo.co.id](mailto:alfabetabdg@yahoo.co.id)
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian* (Best Selle). Alfabeta.

### Jurnal

- Afifah, S. N., Subarno, A., & Akbarini, N. R. (2023). Implementasi sistem informasi pembangunan daerah (SIPD) untuk menunjang perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Wonosobo. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(2), 171. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i2.62402>
- Alrahim, A. A., & Wibowo, P. (2022). Analisis manfaat laporan keuangan berbasis AKRUAL dalam pengambilan keputusan di Pemerintah Kabupaten Bantaeng. *Jae*

- (*Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*), 7(3), 80–93. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18579>
- Ariza-López, F. J., Rodríguez-Pascual, A., Lopez-Pellicer, F. J., Vilches-Blázquez, L. M., Villar-Iglesias, A., Masó, J., Díaz-Díaz, E., Ureña-Cámara, M. A., & González-Yanes, A. (2021). An analysis of existing production frameworks for statistical and geographic information: Synergies, gaps and integration. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/ijgi10060374>
- Astutik, S., Bernadetha Theresia Mitakda, M., Darmanto, D., Rizky Fitrilia, W., Chai Runnisa, I., Irsandy, D., & Dwirahma Widhiasih, N. (2023). Exploratory Spatial Data Analysis Using Geoda for Regional Apparatus in Malang Regency. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 9(1), 57–64. <https://doi.org/10.21776/ub.jiat.2023.009.01.10>
- Azma, Y. N., Mulyadi, E., & Darmojo, H. S. (2024). *Pengaruh Operational Benevolence dan Kompetensi terhadap Kualitas Pelayanan BLUD Serta Implikasinya kepada Kepuasan Pasien (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang)*. Universitas Islam Syekh-Yusuf.
- Bappenas. (2019). Peran Satu Data Indonesia dalam Mewujudkan Pemerintahan yang Terbuka The Role of Satu Data Indonesia to Propel the Practices of Open Government. *OGI News*, 39. [https://ogi.bappenas.go.id/assets/OGITALK\\_4\\_ogi\\_news.pdf](https://ogi.bappenas.go.id/assets/OGITALK_4_ogi_news.pdf)
- Basir, A., & Nila Kusuma Dewi, M. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan Nasional (SIMTANAS) Sebagai Upaya Prefentif Sertipikat Ganda (Overlapping). *Alauddin Law Development Journal (ALDEV)*, 5(1), 171–180. [abdbasir788@gmail.com](mailto:abdbasir788@gmail.com)
- Galib, W. K. (2024). Analisis Teori Modernisasi dalam Perspektif Teori Pertumbuhan Ekonomi Rostow. ...: *Journal of Government and Development (JGD)*. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jgd/article/view/34236>
- Harja, D. A., Darmojo, H. S., & Abdillah, H. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Pelayanan Terminal Poris Plawad Tangerang. *JIMTEK Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik*, 1(2), 117–124. <file:///C:/Users/iffi0/Downloads/1068-Article Text-2738-1-10-20210415.pdf>
- Islami, M. J. (2021). Implementasi Satu Data Indonesia: Tantangan dan <em>Critical Success Factors </em>(CSFs). *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i1.3750>
- Kanzun, L., Aji, W., Rana, M., & Ansori, S. (2019). *Tinjauan Yuridis Undang Undang No 16 Tahun 1997 Tentang Statistik Terhadap Implementasi Registrasi Sosial Ekonomi ( Regsosek ) Di Pemerintahan Kabupaten Cirebon*. 1(16), 28–38. [lindiarkanzun.wa@gmail.com](mailto:lindiarkanzun.wa@gmail.com)
- Karundeng, A. B., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, S. E. (2021). Implementasi kebijakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) di Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/36315>
- Lestariningsih, E. (2022). *Penguatan Sistem Statistik Nasional* (T. Ugrahadi (ed.)). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik. <https://www.scribd.com/document/693675410/Modul-SSN>

- Lestariningsih, E., & Nugrahadi, T. (2022). *GSBPM (Umum, Specify Needs, And Design & Build)* (Sugiharto (ed.); 2022nd ed.). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik. <https://www.scribd.com/document/647254150/Modul-Gsbpm>
- Manshur, A. (2021). Satu Data, Big Data dan Analitika Data: Urgensi Pelembagaan, Pembiasaan dan Pembudayaan. *Bappenas Working Papers*, 4(1), 30–46. <https://doi.org/10.47266/bwp.v4i1.82>
- Marfai, M. A. (2023). *54 Catatan Kecil Tentang Informasi Geospasial* (Suprajaka, N. Handayati, D. Ardiansyah, & F. Perdanaputra (eds.); 1st ed.). Badan Informasi Geospasial. <https://www.big.go.id/content/ebook/54-catatan-kecil-tentang-informasi-geospasial>
- Meidodga, I., Syahrin, A., Putra, R. T., Warfandu, F., & Bimasena, A. N. (2023). Pemanfaatan Data Geospasial dalam Mewujudkan Sistem Informasi Pertanahan Multiguna Bagi Multipihak. *Widya Bhumi*, 3(1), 62–80. <https://doi.org/10.31292/wb.v3i1.51>
- Meuthia, R. F., Handayani, D., & Sulastri, R. E. (2023). *Pengaruh Security , Privacy dan Familiarity terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional ( Signal ) dengan E-Trust sebagai Variabel Intervening*. 15(2), 557–566. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i2.5759>
- Mocodompis, J. Y., & Papilaya, F. S. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kesehatan Sebaran Penyakit Berbasis WEB-GIS. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan ...*, 3(6), 612–620. <https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.811>
- Mulyadi, E. (2019). Determinasi Perencanaan Penganggaran Dan Penatausahaan Keuangan Terhadap Realisasi Penyerapan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v1i1.74>
- Nadinda, D., Priyanto, H., & Muhandi, H. (2020). Aplikasi Pengolahan Data Statistik Sektoral pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i2.31997>
- Ratna, N. L. M. D., Mulyanto, B., & Munibah, K. (2023). Peran Administrasi Pertanahan dalam Perkembangan Wilayah Kota Tangerang Selatan. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 7(2), 215–234. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2023.7.2.215-234>
- Rizki, A. (2022). *Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Kebakaran Permukiman* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66635>
- Sada Harahap, K. (2020). Kajian Pengendalian Mutu Produk Tuna Loin Precooked Frozen Menggunakan Metode Skala Likert Di Perusahaan Pembekuan Tuna X Study of Quality Control of Tuna Loin Precooked Frozen Products Using the Likert Scale Method in Tuna Freezing Company X. *Aurelia Journal*, 2(1), 29–38. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/aureliajournal/article/view/9392/7017>
- Sakina, P. N., Santoso, S., & Machrunnisa. (2024). Optimalisasi Aplikasi Tangerang Live Dalam Mewujudkan Smart City di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 710–719. <https://doi.org/https://zenodo.org/records/10544706>

- Sari, A., Dahlan, D., Tuhumury, R. A. N., Prayitno, Y., Siegers, W., Supiyanto, S., & Werdhani, A. S. (2023). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (1st ed., Vol. 1). CV. ANGKASA PELANGI. <https://angkasapelangipapua.com/product/dasar-dasar-metodologi-penelitian/>
- Sarwono, J. (2011). Mengenal Path Analysis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 11(2), 285–296. <https://media.neliti.com/media/publications/98454-ID-mengenal-path-analysis-sejarah-pengertia.pdf>
- Suatrat, T. A., Mulyadi, E., & Muzakir, M. A. I. (2022). *Pengaruh Modal Sosial Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Melalui Perilaku Organisasi Di Kecamatan Neglasari Kota Tangerang* [Universitas Islam Syekh-Yusuf]. [https://drive.google.com/file/d/1OUncLLtt72fpM92pY9SqCJPmVoQ\\_AGY4/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1OUncLLtt72fpM92pY9SqCJPmVoQ_AGY4/view?usp=drive_link)
- Suparmoko, M. (2020). Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50.
- Turmuzi, I. H., Mellenia, D., & Fadlih, U. I. (2023). Implementasi Teknologi Big Data Di Pemerintahan Indonesia. *Jurnal Jawara Sistem Informasi*, 1(1), 1–5. [irhanhiqmahturmuzi@gmail.com](mailto:irhanhiqmahturmuzi@gmail.com)
- Valgunadi, A. N., Zidanarta, M. B., Rahmalia, A., & Arrasyid, R. (2023). Analisis Hotspot (Getis Ord Gi\*) Dan Average Nearest Neighbour (ANN) Pada Sebaran Pariwisata di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 11(2), 204–214. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v11i2.58127>
- Virantina, Y., Herman, S., Khalilur, R., & Rahmawati, E. M. (2020). Digital Enterprise Architecture to Support Effective and Efficient Statistical Production. *2020 Asia-Pacific Statistics Week, United Nations*, 1(June), 15–20. [virantina@bps.go.id](mailto:virantina@bps.go.id)
- Wismansyah, A. R. (2024). *Perencanaan Strategis Dalam Pengembangan Smart City Kota Tangerang* [Universitas Hasanuddin Makassar]. [ariefwismansyah@gmail.com](mailto:ariefwismansyah@gmail.com)
- Wulandari, H., & Hardian, D. E. (2022). Analisis Determinan Kepuasan Publik Terhadap Kualitas Pelayanan Di Badan Pusat Statistik. *Perspektif: Jurnal Ilmu ...*, 4(2), 104–112. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/view/3143%0Ahttp://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/download/3143/1710>

### **Peraturan Perundang – Undangan**

- Undang-Undang (UU) No 16 Tahun 1997 Tentang Statistik
- Undang-Undang (UU) No. 17 tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang (UU) No. 25 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang (UU) No. 4 Tahun 2011 Tentang Informasi Geospasial
- Undang-Undang (UU) No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). Peraturan Presiden Republik Indonesia No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. *Peraturan Presiden*, 004185, 1–35.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/108813/perpres-no-39-tahun-2019>  
Instruksi Presiden, R. I. No. 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government  
Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Sekretariat Daerah  
Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah  
Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Dan Susunan Organisasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah  
Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi Kecamatan Dan Kelurahan  
Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 141 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Tangerang. (2022a). *Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 75 Tahun 2022 Tentang Pembangunan Dan Pengembangan Portal Tangerang Satu Data Terintegrasi (75)*. <https://jdih.tangerangkota.go.id/>  
Tangerang. (2022b). *Peraturan Walikota Tangerang Nomor 128 Tahun 2022 Tentang SOTK Diskominfo (128)*.

#### **Sumber Internet**

<https://satudata.tangerangkota.go.id/>  
<https://maps.tangerangkota.go.id/>  
<https://simasn.tangerangkota.go.id/>